

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia farmasi penggunaan antibiotik adalah hal yang sangat umum digunakan terutama pada pasien anak-anak. Sebesar 46-54% penggunaan antibiotik pada anak dinyatakan tidak sesuai indikasi. Salah satu kasus 43% bakteri *Escherichia coli* di Indonesia mengalami resistensi terhadap berbagai macam antibiotik antara lain ampicilin (73%), kotrimoksazol (56%), kloramfenikol (43%), ciprofloxacin (22%), dan gentamicin (18%) (Permenkes, 2011).

Pemakaian antibiotik yang *irrasional* juga dapat menyebabkan bakteri baik pada tubuh bermutasi menjadi bakteri yang resisten. Bakteri yang awalnya dapat diobati dengan mudah dengan antibiotik ringan akan bermutasi menjadi kebal dan memerlukan antibiotik lain yang lebih kuat. Situasi yang menyebabkan resistensi antibiotik diantaranya pemberian antibiotik pada keadaan tanpa ada infeksi bakteri, pemilihan antibiotik yang tidak sesuai diagnosa, dosis yang tidak tepat atau berlebihan, lama penggunaan antibiotik yang tidak tepat, pengobatan sendiri oleh pasien awam yang seharusnya sesuai resep dokter (Permenkes, 2011).

Kegagalan pengobatan tidak selalu disebabkan oleh mikroba resisten terhadap antimikroba. Hal-hal yang perlu diperhatikan apabila terjadi kegagalan pengobatan adalah apakah mikroba penyebab yang diduga telah benar dan sesuai dengan antimikroba yang diberikan secara empiris, dosis dan cara pemberian,

adanya fokus infeksi yang menjadi sumber infeksi, adanya komplikasi, resistensi antimikroba, dan kebenaran diagnosis. (IDAI, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan di Apotek Thamrin Tiga Lima, penggunaan antibiotik pada resep anak relatif tinggi. Resep yang masuk terbanyak dari praktek dokter dalam dan antibiotik untuk balita mencapai 50% dengan variasi antibiotik yang berbeda. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukannya penelitian tentang pola persepan antibiotik di Apotek Thamrin Tiga Lima, mengingat belum adanya penelitian yang dilakukan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pola persepan antibiotik pada pasien anak usia balita di Apotek Thamrin Tiga Lima ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pola persepan antibiotik pada anak usia balita di Apotek Thamrin Tiga Lima.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan informasi ilmiah tentang pola persepan antibiotik di Apotek Thamrin Tiga Lima.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai antibiotik dan pola penggunaannya, sehingga pengguna lebih selektif dalam konsumsi antibiotik.